

## ABSTRAK

Nama : Astasia Sefiwardani  
Program Studi : Ilmu Kedokteran Gigi  
Judul : Pola konsumsi minuman dan perbedaan cara mengonsumsi minuman ringan (*Coca Cola*) terhadap penurunan pH saliva serta tinjauan Islamnya

Remaja sangat suka mengonsumsi berbagai minuman ringan tetapi pengetahuan mengenai efek terhadap konsumsi minuman tersebut terhadap kesehatan masih sangat rendah. Minuman ringan mengandung glukosa, fruktosa, sukrosa, dan kandungan gula sederhana lainnya yang dapat mengakibatkan karies dan juga erosi pada gigi. Menurut Ross, cara yang paling baik untuk meminum minuman tersebut adalah dengan menggunakan sedotan karena kontak minuman ringan dengan gigi menjadi minimal sehingga sifat erosifnya lebih sedikit. Minuman ringan yang di gunakan adalah *Coca Cola* karena minuman ringan ini banyak tersedia di pasaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besar perbedaan penurunan pH saliva setelah mengonsumsi coca cola berdasarkan cara mengonsumsinya serta pandangannya menurut islam. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan pretest-posttest study. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 60 siswa di SMPN 5 Cilegon yang kemudian di bedakan menjadi 3 kelompok perlakuan, yaitu minum *Coca Cola* dengan gelas, *Coca Cola* menggunakan sedotan dan juga aqua. Masing-masing kelompok di instruksikan untuk meludahkan salivanya pada wadah yang telah di sediakan dan periksa pH saliva dengan menggunakan pH meter sebelum dan sesudah mengonsumsi minuman. Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna pada uji Kruskal Wallis ketiga kelompok perlakuan untuk pH sebelum dan sesudah ( $p \text{ value} = < 0,05$ ). Menurut pandangan Islam, mengonsumsi *Coca Cola* diperbolehkan asalkan tidak berlebihan karena dapat memberikan dampak negatif terhadap rongga mulut dan juga tubuh manusia, sedangkan dalam Islam diharamkan segala sesuatu yang membahayakan diri sendiri.

Kata Kunci: Pola konsumsi minuman, cara konsumsi minuman, minuman bersoda, pH saliva.

## ABSTRACT

Name : Astasia Sefiwardani  
Study Program : Dentistry  
Title : Beverage consumption patterns and the differences of how to consume beverage (Coca Cola) against decrease in saliva pH and Islamic perspective

Teenagers are really like to consuming a variety of soft drinks but still lack of knowledge about the effects of the consumption of these drinks on health. Soft drinks contain glucose, fructose, sucrose, and other simple sugars that can lead to caries and erosion on the teeth. According Ross, the best way to drink it is to use a straw for soft drinks contact with the teeth to be minimal so that the erosive properties with fewer than when drunk directly from the glass. In this study used a soft drink is Coca Cola for soft drinks are widely available in the market. This study was conducted to determine the major differences decrease in the pH of saliva after consuming soft drinks (coca cola) by way of taking them and their Islamic perspective. This study is an experimental study with pretest-posttest study design study. The samples in this study were 60 students in SMPN 5 Cilegon which later differentiate into 3 treatment groups: consume coca cola directly on the glass, consume coca cola with straws and consume aqua. Each group instructed to spit saliva on the container that has been provided and check the pH of saliva by using a pH meter before and after taking a drink. The result shows that there are significant differences in the three groups Kruskal Wallis test for pH treatment before and after ( $p$  value =  $< 0.05$ ). In the Islamic perspective, consuming coca cola is allowed as long as it is not excessive because it could adversely effect to oral cavity and human body, whereas in Islam are forbidden everything that can endanger your own self.

Keywords: Beverage consumption patterns, beverage consumption way, soft drink, salivary pH.